

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan hasil analisis tentang “pengaruh pemahaman fikih terhadap kedisiplinan shalat lima waktu peserta didik MAN 02 Semarang Tahun Ajaran 2016/2017”, serta sesuai dengan perumusan masalah yang ada maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Pemahaman fikih peserta didik MAN 02 Semarang dikategorikan cukup baik, yang mempunyai nilai rata-rata (mean) sebesar 69,37 berada *pada* interval nilai 69 - 77.
2. Kedisiplinan shalat lima waktu peserta didik 02 Semarang, dengan memperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 73,26 dikategorikan “baik” berada pada interval 68 – 75.
3. Hasil yang diperoleh dari pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pemahaman fikih dengan kedisiplinan shalat lima waktu peserta didik MAN 02 Semarang yang ditunjukkan dari nilai koefisien korelasi sebesar 0,18 berada pada kategori cukup kuat. Tanda positif pada koefisien korelasi menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara pemahaman fikih terhadap kedisiplinan shalat lima waktu. Kondisi tersebut dapat diartikan semakin baik pemahaman fikih maka semakin baik kedisiplinan shalat lima waktu. Begitu sebaliknya, semakin

buruk pemahaman fikih maka semakin buruk kedisiplinan shalat lima waktu. Dilihat dari persamaan regresi $Y = 60,748 + 0,18X$, konstanta maupun koefisien variabel X signifikan dalam mempengaruhi variabel Y (kedisiplinan shalat lima waktu). Sumbangan yang diberikan variable pemahaman fikih (X) terhadap kedisiplinan shalat lima waktu (Y) sebesar 9,2% yaitu bentuk pemahaman. Sedangkan 88% lainnya ditentukan oleh faktor lain, misalnya adanya suri tauladan pembiasaan dari orang tua, lingkungan sekitar, pengalaman, dan sebagainya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari peneliti, tanpa mengurangi rasa hormat peneliti terhadap semua pihak, dengan segala kerendahan hati peneliti sampaikan beberapa saran yang sekiranya bermanfaat untuk semua pihak yang berkaitan dengan masalah yang disusun dalam skripsi tentang pemahaman fikih terhadap kedisiplinan shalat lima waktu sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Sekolah

Pihak sekolah hendaknya lebih meningkatkan kegiatan keagamaan ataupun pembelajaran pendidikan agama Islam yang mampu meningkatkan pengetahuan keagamaan peserta didik, sehingga peserta didik mampu dan siap terjun di dalam masyarakat dengan bekal keahlian dan keagamaan yang kuat.

2. Bagi Pihak Guru

- a. Guru hendaknya dapat mendorong siswanya memberikan teladan bagi peserta didiknya dengan berperilaku Islami, karena guru adalah cermin atau contoh bagi peserta didik.
- b. Guru sebagai pendidik juga diharapkan memberikan perhatian kepada anak didik terutama dalam perkembangan kognitif siswi tentang tingkat pemahaman shalat.

3. Bagi Pihak Siswa

Hendaknya peserta didik melaksanakan shalat lima waktu dengan disiplin sejak dini.

4. Bagi Orang Tua

Hendaknya orang tua memberikan bimbingan dan pengawasan terhadap anaknya tentang materi keagamaan khususnya pemahaman fikih dan kedisiplinan shalat lima waktu.

C. Penutup

Syukur Alhamdulillah, peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah, dan inayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Dalam pembahasan skripsi ini, tentunya tidak luput dari kekurangan dan ketidaksempurnaan. Hal ini dikarenakan keterbatasan kemampuan dan kurangnya pengetahuan yang peneliti miliki. Untuk itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat peneliti harapkan demi perbaikan dan kesempurnaan. Peneliti

mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Semoga amal baiknya mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi diri peneliti khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Amiin.